

PELAKSANAAN PIJAT OKSITOSIN PADA IBU POST PARTUM DI RUANG KEBIDANAN RAWATAN RSUD PADANG PANJANG

Rini Amelia^{1*}, Putri Fadila²

^{1,2}Program Studi DIII Kebidanan, Universitas Mohamad Natsir Bukittinggi

*Email Korespondensi: riniamelia26@gmail.com

Info Artikel

Masuk: 03 Mei 2023
Revisi: 16 Mei 2023
Diterima: 24 Mei 2023

Keywords:

Exclusive breastfeeding,
oxytocin massage

Kata kunci:

ASI Eksklusif, Pijat oksitosin

e-ISSN: 2775-2402

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding is giving only breast milk to babies aged 0-6 months without giving additional liquid food such as formula milk, oranges, honey and tea water.). One of the problems that often occurs in postpartum mothers in breastfeeding is breast milk that is not smooth or only comes out a little. One effort to expedite the production of breast milk is by doing oxytocin massage, because by means of oxytocin massage it can stimulate the secretion of the hormone oxytocin so that it can stimulate milk production as early as possible. This health education activity aims to provide postpartum mothers with knowledge about exclusive breastfeeding and the benefits of oxytocin massage for post partum mothers. This PKM activity was carried out in the midwifery room at Padang Panjang Hospital by providing material and followed by carrying out oxytocin massage. Counseling activities and implementation of oxytocin massage have been carried out and taught to clients and families. It is hoped that from this counseling activity clients and families can learn about exclusive breastfeeding and the benefits of oxytocin massage.

ABSTRAK

ASI Eksklusif merupakan pemberian ASI saja pada bayi usia 0-6 bulan tanpa memberikan makanan tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, dan air teh.). Masalah yang sering terjadi pada ibu nifas dalam menyusui salah satunya adalah ASI yang tidak lancar atau keluarnya hanya sedikit. Salah satu upaya untuk memperlancar produksi ASI yaitu dengan melakukan pijat oksitosin, karena dengan cara pijat oksitosin dapat merangsang sekresi hormon oksitosin sehingga dapat merangsang produksi ASI sedini mungkin. Kegiatan pendidikan kesehatan ini bertujuan untuk memberi pengetahuan pada ibu postpartum tentang ASI eksklusif dan manfaat pijat oksitosin bagi ibu post partum. Kegiatan PKM ini dilakukan di ruang kebidanan rawatan RSUD Padang Panjang dengan cara pemberian materi dan dilanjutkan dengan pelaksanaan pijat oksitosin. Kegiatan penyuluhan dan pelaksanaan pijat oksitosin sudah dilaksanakan dan di ajarkan pada klien dan keluarga diharapkan dari kegiatan penyuluhan ini klien dan keluarga dapat mengetahui tentang ASI eksklusif dan manfaat pijat oksitosin.

PENDAHULUAN

ASI Eksklusif merupakan pemberian ASI saja pada bayi usia 0-6 bulan tanpa memberikan makanan tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, dan air teh. Selain itu makanan tambahan juga tidak dianjurkan baik dalam bentuk padat maupun cair. Setelah berusia 6 bulan, bayi mulai diberikan makanan tambahan atau makanan pendamping ASI (MPASI). Pemberian ASI dapat diberikan sampai bayi berusia 2 tahun. Pedoman internasional merekomendasikan ASI eksklusif berdasarkan bukti ilmiah terkait manfaat ASI (Ritonga et al., 2019).

Menurut World Health Organization (WHO) rata-rata 44% bayi usia 0-6 bulan diseluruh dunia yang mendapatkan ASI eksklusif selama periode 2015-2020 masih kurang dengan target WHO sebesar 50% secara global. Di Indonesia cakupan bayi mendapat ASI eksklusif secara nasional yaitu sebesar 66,1% . (Dinas Kesehatan Kota Sumatra Barat, 2021).

Masalah yang sering terjadi pada ibu nifas dalam menyusui salah satunya adalah ASI yang tidak lancar atau keluarnya hanya sedikit. Penyebab dari kegagalan dalam proses menyusui sering disebabkan karena beberapa hal diantaranya adalah tidak melakukan inisiasi menyusui dini (IMD) segera setelah bayi dilahirkan, kurangnya pengetahuan ibu tentang teknik menyusui, masalah pada puting susu (28%), payudara bengkak (25%), pengaruh iklan pada susuformula (6%), ibu yang bekerja (5%), pengaruh orang lain terutama keluarga (94%) oleh karena itu dukungan untuk pemberian ASI sangat diperlukan dari keluarga, masyarakat dan petugas kesehatan untuk menciptakan generasi yang sehat dan berkualitas (Kemenkes,2019). Dampak bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif secara penuh sampai pada usia 6 bulan pertama kehidupan memiliki resiko diare akut lebih sering terjadi pada bayi yang tidak mendapat ASI eksklusif (74,3%) dibandingkan dengan bayi yang mendapat ASI eksklusif (26,5%). Resiko tersebut 30 kali lebih besar dari pada bayi yang diberi ASI secara penuh dan bayi tidak diberikan ASI eksklusif, memiliki risiko kematian lebih besar karena terjadinya malnutrisi (Pranata, 2017).

Upaya untuk memperlancar ASI pada ibu menyusui terdapat banyak cara yaitu dengan merebus daun katuk, merebus kunyit lalu di peras sarinya untuk dijadikan jamu, atau dengan memakan berbagai macam jenis kedelai, breastcare (pijat payudara), hypno-breastfeeding, pijat endorphin dan pijat oksitosin . Salah satu upaya untuk memperlancar produksi ASI yaitu dengan melakukan pijat oksitosin, karena dengan cara pijat oksitosin

dapat merangsang sekresi hormon oksitosin sehingga dapat merangsang produksi ASI sedini mungkin (Handayani & Rustiana, 2020). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurliza & Marsilia, 2020 terdapat pengaruh pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu nifas. Pijat oksitosin adalah pemijatan pada sepanjang tulang belakang (vertebra) sampai tulang costae kelima keenam dan merupakan usaha untuk merangsang hormon prolaktin dan oksitosin setelah melahirkan. Pijat oksitosin setelah melahirkan dapat meningkatkan hormon oksitosin yang dikirimkan ke otak sehingga hormon oksitosin dikeluarkan dan mengalir ke dalam darah, kemudian masuk ke payudara ibu menyebabkan otot-otot disekitar alveoli berkontraksi dan membuat ASI mengalir disaluran ASI (Manurung & Sigalingging, 2020).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan di Ruang Kebidanan RSUD Padang Panjang. Adapun kegiatan yang dilaksanakan saat pengabdian adalah:

1. Sasaran: yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah ibu-ibu post partum/nifas dan keluarga
2. Metode kegiatan
 - Melakukan perkenalan
 - Menjelaskan tujuan kegiatan
 - Menjelaskan materi kegiatan
 - Melaksanakan pijat oksitosin
 - Melakukan diskusi tanya jawab
 - Mengevaluasi kegiatan dari para peserta
3. Pelaksana Kegiatan
 - a. Pemateri: Rini Amelia S.ST, M.Keb
 - b. Anggota: Putri Fadila, Fatimah Zahra

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan PELAKSANAAN PIJAT OKSITOSIN PADA IBU POST PARTUM DI RUANG KEBIDANAN RAWATAN RSUD PADANG PANJANG pada ibu post partum dan keluarga ini dilakukan di Ruang Kebidanan RSUD Padang Panjang pada tanggal 14 April 2023 pada jam 10.00 WIB- selesai. Secara keseluruhan kegiatan berjalan lancar.

Persiapan

Persiapan penyuluhan tentang PELAKSANAAN PIJAT OKSITOSIN PADA IBU POST PARTUM DI RUANG KEBIDANAN RAWATAN RSUD PADANG PANJANG dimulai dengan memastikan sasaran khususnya dalam hal jumlah peserta. Ruangan dan media dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan serta antisipasi kemungkinan masalah yang terjadi. Media penyuluhan dipersiapkan untuk mempermudah proses pemahaman sasaran sehingga tujuan kegiatan dapat tercapai secara optimal. Media yang digunakan berupa leaflet, bantal, baby oil/minyak zaitun, handuk kecil, tissue.

Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan pada hari Jumat 14 April pukul 10.00 WIB s/d selesai bertempat di Ruang Kebidanan RSUD Padang Panjang. Tahap pelaksanaan kegiatan meliputi; Pengisian daftar hadir oleh peserta kegiatan penyuluhan sebanyak 11 orang ibu postpartum yang dihadiri juga keluarga pasien, selanjutnya dilakukan pembagian leaflet atau materi penyuluhan, pembukaan oleh moderator, penyampaian materi oleh narasumber, dan pelaksanaan pijat oksitosin dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab, kesimpulan dan penutup.

Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui efektifitas kegiatan penyuluhan. Evaluasi ini dilakukan dengan metode tanya balik dan diskusi.

SIMPULAN

Kegiatan pendidikan kesehatan ini sudah dilakukan di ruang rawatan kebidanan RSUD Padang Panjang. Kegiatan diawali dengan pembukaan, mengisi daftar hadir, selanjutnya pemberian dilanjutkan dengan pelaksanaan pijat oksitosin pada pasien, dan diakhiri dengan tanya jawab dan diskusi. Dimana kegiatan ini bertujuan untuk memberi pengetahuan pada ibu postpartum /ibu nifas tentang ASI eksklusif dan manfaat pijat oksitosin dalam meningkatkan produksi ASI bagi ibu postpartum/ nifas, sehingga ibu nifas dan keluarga dapat meningkatkan pengetahuan ibu postpartum dan keluarga tentang ASI eksklusif dan manfaat pijat oksitosin.

DAFTAR PUSTAKA

Armini NW, Marhaeni GA, Sriasih GK. 2020. "Jurnal Oksitosin." : 6–18.

Doko, Tabita Mariana, Kun Aristiati, and Suhoryo Hadisaputro. 2019. "Pengaruh Pijat Oksitosin Oleh Suami Terhadap Peningkatan Produksi Asi Pada Ibu Nifas." *Jurnal Keperawatan Silampari* 2(2): 66–86.

Fadlliyyah, Ulfi Rizqi. 2019. "Determinan Faktor Yang Berpengaruh Pada Pemberian Asi Eksklusif Di Indonesia." *Ikesma* 15(1): 51.

Fartaeni, Fili, Fenti Dewi Pertiwi, and Ichayuen Avianty. 2018. "Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Dukungan Suami Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Di Desa Pabuaran Kecamatan Gunung Sindur." *Hearty* 6(1).

Louis, Stephanie Lexy, Ayu Nina Mirania, and Evi Yuniarti. 2022. "Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita." *Maternal & Neonatal Health Journal* 3(1): 7–11.

Masrinih, and Sri Wahtini. 2020. "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Produksi ASI Pada Ibu Nifas." *Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan-Universitas Aisyiyah Yogyakarta*: 1–18.

Saputri, Ika Nur, Desideria Yosepha Ginting, and Ilusi Ceria Zendato. 2019. "Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Postpartum." *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)* 2(1): 68–73.

Widiyanti, Firriantin Ayu, Heni Setyowati, Kartika Sari, and Rini Susanti. 2014. "Perbedaan Antara Dilakukan Pijatan Oksitosin Dan Tidak Dilakukan Pijatan Oksitosin Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Ambarawa." *Journal Kebidanan Ngudi Waluyo* 1(1): 50–56.